

**SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PEMBERITAAN DEMONSTRASI AWAK BUS
ANGKUTAN KOTA DALAM PROVINSI (AKDP) DI HARIAN RADAR
BOJONEGORO**

(Analisis Deskriptif Sikap Masyarakat Bojonegoro Pengguna Transportasi Terhadap
Pemberitaan Demonstrasi Awak Bus AKDP Jurusan Bojonegoro-Surabaya)

SKRIPSI



Oleh :

SINTA NOVITA KUSUMA DEWI
NPM. 1043010189

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA
2014**

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PEMBERITAAN DEMONSTRASI
AWAK BUS ANGKUTAN KOTA DALAM PROVINSI (AKDP) DI
HARIAN RADAR BOJONEGORO

(Analisis Deskriptif Sikap Masyarakat Bojonegoro Pengguna Transportasi
Terhadap Pemberitaan Demonstrasi Awak Bus AKDP Jurusan
Bojonegoro-Surabaya)

Disusun oleh:

SINTA NOVITA KUSUMA DEWI
NPM. 1043010189

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Ir.H.Didiek Tranggono, M.Si
NIP. 19581225 199001 1001

Mengetahui

DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195597181983022001

SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PEMBERITAAN DEMONSTRASI
AWAK BUS ANGKUTAN KOTA DALAM PROVINSI (AKDP) DI
HARIAN RADAR BOJONEGORO
(Analisis Deskriptif Sikap Masyarakat Bojonegoro Pengguna Transportasi
Terhadap Pemberitaan Demonstrasi Awak Bus AKDP Jurusan
Bojonegoro-Surabaya)

Disusun oleh:

SINTA NOVITA KUSUMA DEWI
NPM. 1043010189

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan
Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada tanggal 12 juni 2014

Pembimbing

Tim Penguji

1. Ketua

Ir.H.Didiek Tranggono, M.Si
NIP. 19581225 199001 1001

Ir.H.Didiek Tranggono, M.Si
NIP. 19581225 199001 1001

2. Sekretaris

Dra. Dyva Claretta, M.Si
NPT. 3 6601 94 00251

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.Si.
NIP. 19580801 1984021001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si.
NIP. 19550718 19830 22001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga skripsi dengan judul “SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PEMBERITAAN DEMONSTRASI AWAK BUS ANGKUATAN KOTA DALAM PROVINSI (AKDP) DI HARIAN RADAR BOJONEGORO dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir.H.Didiek Tranggono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, serta , motivasi kepada penulis. Terima kasih Pak Didik sudah menjadi ayah saya. Tidak lupa penulis juga banyak menerima banyak bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril, spiritual maupun materiil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur.
2. Juwito, S.Sos, M.si selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” JawaTimur.
4. Keluarga tercinta Bapak Widji dan Ibu Sri, Abang Elly dan Tachink untuk doa dan dukungan seluruh keluarga demi kesuksesanku, serta yang selalu memberikan sesuatu yang terbaik, kesabaran yang luar biasa dan motivasi hingga detik terakhir penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Lovina Anggun Mentari, Fiddien Merinda, Yunita Mariana Putri, Hyrnanda Puspitasari, Indah Dwi Safitri, Gazza Prianka Putri, beserta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan senantiasa menghibur disaat

penulis mengalami kesulitan, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

6. Keluarga Ak Radio tercinta yang selalu menghibur. Dukungan dan nasehat dari Cahyo Wulan Prayogo dan Birawa W.P. Untuk semangat dari Riska Setyo ,dan sepesial untuk Ade Kusuma sebagai kakak yang selalu percaya dan mendorong saya untuk lebih baik, serta semua pihak yang memberi penulis motivasi. So thank you all, more than can i say.
7. Untuk Universitas Pembangunan Nasioanal ‘Veteran’ Jawa Timur dan semua pihak yang berada didalamnya, yang telah memberi saya pengalaman yang tidak terlupa.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang penulis miliki semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan penulis pada khususnya.

Surabaya, 14 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABATRAKSI	xiii
 Bab I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	10
 Bab II KAJIAN PUSTAKA.....	 11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1. Sikap	12
2.2.2. Masyarakat dan Komunikasi	14
2.2.3. Berita.....	15
2.2.4. Demonstrasi	20
2.2.5. Surat Kabar	21
2.2.5.1. Surat Kabar Sebagai Kontrol Sosial	23

2.3. Teori S-O-R	25
2.4. Kerangka Berfikir	27
Bab III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Definisi Operasional & Pengukuran Variabel	30
3.1.1. Definisi Operasional	30
3.1.2. Pengukuran Variabel	30
3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	37
3.2.1. Populasi	37
3.2.2. Sampel	37
3.2.3. Teknik Penarikan Sampel	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data	39
3.3.1. Metode Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
4.1.1. Radar Bojonegoro.....	41
4.1.2. Visi dan Misi JPNN (Jawa Pos News Network)	42
4.1.3. Struktur Organisasi.....	43
4.2. Penyajian Data dan Analisis Data.....	44
4.2.1. Identitas Responden	45
4.2.1.1. Usia Responden.....	45
4.2.1.2. Jenis kelamin Responden	47
4.2.1.3. Pendidikan Terakhir Responden.....	48
4.2.1.4. Pekerjaan Responden	49
4.2.2. Penggunaan Media	50

4.2.2.1. Frekuensi Responden membaca Radar	
Bojonegoro	50
4.3. Komponen Sikap Masyarakat Bojonegoro Terhadap	
Pemberitaan “Demonstrasi Awak Bus AKD	
di Radar Bojonegoro	51
4.3.1. Aspek Kognitif	51
4.3.2. Aspek Afektif	61
4.3.3. Aspek Konatif	72
4.4. Sikap masyarakat Bojonegoro Terhadap Pemberitaan	
Demonstrasi Awak Bus AKDP di Radar Bojonegoro	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Komponen Sikap	13
Gambar 2. Bagan Teori S-O-R	26
Gambar 3. Bagan Kerangka Berfikir	29

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 4.1.	Usia Responden.....	46
Tabel 4.2.	Jenis Kelamin Responden.....	47
Tabel 4.3.	Pendidikan Terakhir Responden	48
Tabel 4.4	Pekerjaan Responden.....	49
Tabel 4.5.	Frekuensi Pengguna Transportasi Bus Membaca Radar Bojonegoro Dalam Waktu Seminggu	50
Tabel 4.6.	Pengetahuan Responden Tentang Alasan Terjadinya Demonstrasi.....	52
Tabel 4.7.	Pengetahuan Responden Tentang Tujuan Demonstrasi	54
Tabel 4.8.	Pengetahuan Responden tentang Izin Insidentil MPU.....	56
Tabel 4.9.	Pengetahuan Responden Tentang Konsekuensi Menggunakan MPU	57
Tabel 4.10.	Pengetahuan Responden Isu Bentrokan Awak Bus AKDP dengan AKAP	59
Tabel 4.11.	Sikap Kognitif Responden terhadap Serangkaian Pemberitaan Demonstrasi Awak Bus AKDP di Radar Bojonegoro	60
Tabel 4.12.	Perasaan Suka Terhadap Alasan Awak Bus AKDP Melakukan Demonstrasi.....	62
Tabel 4.13.	Perasaan Suka Terhadap Tujuan Awak Bus AKDP Melakukan Demonstrasi	64
Tabel 4.14.	Perasaan Senang terhadap Izin Operasional MPU Selama Aksi Demo Berlangsung	65
Tabel 4.15.	Perasaan Senang terhadap Pemberitaan Konsekuensi Menggunakan MPU	67
Tabel 4.16.	Perasaan Setuju Terhadap Pemberitaan Isu Bentrokan Awak Bus AKDP dengan Awak Bus AKAP.....	69

Tabel 4.17.	Sikap Afektif Responden Terhadap Rangkaian Pemberitaan Demonstrasi Bus AKDP.....	70
Tabel 4.18.	Kecenderungan Prilaku Responden Terhadap Alasan Awak Bus AKDP Melakukan Demonstrasi	73
Tabel 4.19.	Kecenderungan Perilaku Responden Terhadap Tujuan Awak Bus AKDP Melakukan Demonstrasi	75
Tabel 4.20.	Kecenderungan Perilaku Responden Menggunakan MPU Berizin Insidentil	76
Tabel 4.21.	Kecenderungan Perilaku Responden Menerima Konsekuensi Jika Menggunakan MPU	78
Tabel 4.22.	Kecenderungan Perilaku Responden Untuk Melakukan Antisipasi Adanya Isu Bentrok Oleh awak Bus AKDP.....	79
Tabel 4.23.	Sikap Konatif Responden Terhadap Pemberitaan Demonstrasi Awak Bus AKDP di Radar Bojonegoro.....	81
Tabel 4.24.	Sikap Masyarakat Bojonegoro Terhadap Pemberitaan Demonstrasi Awak Bus AKDP di Radar Bojonegoro.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuisisioner	89
Lampiran 2 : Tabel sikapKognitifMasyarakat Bojonegoro terhadap pemberitaan “Demonstrasi Awak Bus AKDP” di Radar Bojonegoro.....	94
Lampiran3 : Tabel SikapAfektif Masyarakat Bojonegoro terhadap pemberitaan “Demonstrasi Awak Bus AKDP” di Radar Bojonegoro.....	99
Lampiran 4 : Tabel SikapKonatif Masyarakat Bojonegoro terhadap pemberitaan “Demonstrasi Awak Bus AKDP” di Radar Bojonegoro.....	104
Lamoiran 5 : Tabel Sikap Masyarakat Bojonegoro terhadap pemberitaan “DemonstrasiAwak Bus AKDP” di RadarBojonegoro	109
Lampiran 6 : Berita “ Hari Ini Awak Bus Demo lagi”	114
Lampiran 7 : Berita “Unjuk Rasa Di Oso Wilangun, Bojonegoro Normal	115
Lampiran 8 : Berita “Ancam Tetap Parkir Di Luar Terminal”	117
Lampiran 9 : Berita “ Hari ini Diperkirakan Mogok Lagi”	118
Lampiran 10 : Berita “Mogok Lagi, Penumpang Terganggu”	120
Lampiran 11 : Berita “Aksi Mogok Bus Bojonegoro-Surabaya”	122

ABSTRAK

Sinta Novita Kusuma Dewi, 1043010189, Sikap Masyarakat Terhadap Pemberitaan Demonstrasi Awak Bus Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Radar Bojonegoro (Analisis Deskriptif Sikap Masyarakat Bojonegoro Pengguna Transportasi Terhadap Pemberitaan Demonstrasi Awak Bus AKDP Jurusan Bojonegoro-Surabaya)

Penelitian ini difokuskan kepada Masyarakat Bojonegoro yang menggunakan bus Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) jurusan Bojonegoro – Surabaya, dan bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) jurusan Semarang – Surabaya terhadap pemberitaan demonstrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap Masyarakat Bojonegoro terhadap pemberitaan demonstrasi awak bus AKDP Jurusan Bojonegoro – Surabaya di Radar Bojonegoro.

Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan teori S-O-R. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan didapatkan jumlah responden sebanyak 100 Warga Bojonegoro, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masyarakat Bojonegoro menerima informasi mengenai pemberitaan demonstrasi awak bus AKDP jurusan Bojonegoro - Surabaya, namun mereka bersikap biasa terhadap pemberitaan tersebut.

Kata kunci : Pemberitaan Demonstrasi, Metode, Sikap.

ABSTRACT

Sinta Novita Kusuma Dewi, 1043010189, The Attitude of Bojonegoro Citizen to the Demonstration Publishing of The Internal Province Public Transportation Crew at Radar Bojonegoro. (Quantitative Descriptive Study of Attitude's Bojonegoro Citizen Who User Transportation to the Demonstration Publishing of The Internal Province Public Transportation Crew of Bojonegoro-Surabaya Direction)

This research is focused on Bojonegoro citizen who uses Bojonegoro-Surabaya internal province public transportation and Bojonegoro citizen who uses Semarang-Surabaya inter province public transportation. This research is supposed to know how is the attitude of Bojonegoro citizen to the demonstration publishing of the internal province public transportation crew at Radar Bojonegoro.

The method which is used is descriptive quantitative analysis with S-O-R Theory. Samples technique used in this study was a purposive sampling and the total numbers of the respondents was 100 people in Bojonegoro, the data is gotten by questioner.

The result of the research are Bojonegoro Citizen accepted information about the demonstration published of The Internal Province Public Transportation Crew of Bojonegoro-Surabaya Direction, but their behave ordinarily to these publish.

Keyword : The Publish of Demonstration, The method, The Attitude.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari kegiatan komunikasi, baik yang dilakukan melalui tatap muka maupun melalui media. Banyak macam media yang digunakan masyarakat dalam mengirim atau mendapatkan pesan, salah satu yang dewasa ini sering digunakan adalah media massa. Media massa merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan atau mendapatkan informasi yang bersifat umum, yang di tujuhan untuk banyak orang dengan jumlah yang besar. Beberapa kelebihan media massa adalah dapat menjangkau masyarakat yang tinggalnya tersebar, bersifat heterogen dan anonim. Media massa terbagi menjadi dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Contoh dari media cetak seperti majalah, tabloid, brosur, dan surat kabar. Contoh dari media elektronik adalah televisi, radio, dan internet.

Didalam media cetak dan media elektronik terdapat kegiatan pers yang bergerak dalam bidang pengumpulan data dan penyebaran informasi yang mempunyai misi ikut mencerdaskan masyarakat. Karena hal tersebut, pers sebagai lembaga kemasyarakatan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakatnya (Djuroto, 2002: 8). Dalam <http://wikipedia/pers> dijelaskan bahwa pers adalah suatu istilah yang mulai digunakan pada tahun 1920-an untuk mengistilahkan jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Dalam pembicaraan sehari-hari, istilah ini sering

disingkat menjadi media. Menurut pada UU No. 40 tahun 1999 tentang Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik yang meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia. Wilbur Schramm Dalam bukunya *Four Theories of the Press* yang ditulis oleh Wilbur Schramm mengemukakan 4 teori terbesar pers, yaitu the authoritarian, the libertarian, the social responsibility dan the soviet communist theory. Keempat teori tersebut mengacu pada satu pengertian pers sebagai pengamat, guru, dan forum yang menyampaikan pandangannya tentang banyak hal yang mengemuka ditengah tengah masyarakat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pers diartikan sebagai alat cetak untuk mencetak buku atau surat kabar, alat untuk menjepit atau memadatkan, surat kabar dan majalah yang berisi berita, atau orang yang bekerja di bidang persurat kabaran. Oleh karena itu, pers mempunyai dua pengertian, yakni pers dalam pengertian luas dan pers dalam pengertian sempit. Pers dalam pengertian luas meliputi segala penerbitan, termasuk didalamnya media elektronik seperti televisi atau internet. Sedangkan dalam pengertian sempit hanya terbatas pada media cetak, yakni surat kabar, majalah dan buletin.

Media cetak termasuk media lama masih bertahan di tangan persaingan dengan media elektronik, salah satu bentuk media cetak yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi adalah surat kabar. Surat kabar

cukup mudah didapatkan dan didokumentasikan sebagai refrensi pencarian informasi, sehingga berita menjadi muatan penting bagi surat kabar. Lebih dari 50% surat kabar berisi berita dari pada iklan. Hal tersebut menjadi kelebihan tersendiri bagi pembaca yang membutuhkan informasi dengan biaya yang murah. Surat kabar tidak hanya menyajikan berita-berita dengan wilayah nasional, tetapi juga wilayah lokal. Hal ini disebabkan perkembangan kebutuhan masyarakat akan informasi tidak hanya pada warga kota, namun warga di daerah juga membutuhkan informasi-informasi seputar daerahnya. Melalui berita-berita di surat kabar kita dapat mengetahui berbagai informasi yang terjadi di sekitar kita. Berita sendiri menurut kamus besar bahasa indonesia diartikan sebagai kabar atau warta. Berita juga diartikan sebagai laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Jadi berita dapat dikaitkan dengan kejadian atau peristiwa.

Salah satu media cetak yang beredar di banyak kalangan adalah Jawa Pos. Dalam situs resminya (<http://www.jawapos.com/profile/index.php>), Jawa Pos merupakan salah satu koran terbesar di Indonesia dan memiliki kantor di Gedung Graha Pena lantai 4 di jalan A.Yani 88 Surabaya, 60234. Jawa Pos adalah trend, dengan sirkulasi lebih dari 400.000 eksemplar setiap hari serta telah memenangkan berbagai macam penghargaan. Beberapa diantaranya adalah Indonesia Nomor satu dalam pembaca menurut Nielsen Media Research pada akhir tahun 2009, Superbrand Indonesia's Choice Award tahun 2010-2011, Greatest Brand tahun 2010 kategori people Choice, Indonesia Most Favorite Youth Brand tahun 2011, Women Brand tahun 2011, Asian Media Award tahun 2013 dari WANOIFRA

kategori Best Design. Sampai saat ini Jawa Pos terus berusaha mengembangkan jaringannya di berbagai daerah untuk menjangkau segala kalangan.

Salah satu cabang Jawa Pos di Wilayah Jawa Timur adalah Radar Bojonegoro, yang beralamat di jalan Ahmad Yani 39, Bojonegoro. Radar Bojonegoro merupakan salah satu cabang dari 149 cabang kantor berita Jawa Pos yang tersebar di seluruh Indonesia. Radar Bojonegoro merupakan halaman-halaman sisipan di tengah halaman surat kabar Jawa Pos, yang berisi berita-berita seputar Wilayah Bojonegoro dan sekitarnya. Dalam Radar Bojonegoro yang beredar beberapa waktu lalu di Bojonegoro, dimuat berita demo mogok kerja bus AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi) jurusan Bojonegoro-Surabaya yang kembali terulang kembali.

Dalam pemberitaan tersebut, dikabarkan bahwa bus AKDP jurusan Bojonegoro-Surabaya yang tergabung dalam Paguyuban Pekerja Angkutan (PPA) Terminal Oso Wilangun (TOW) melakukan demo lagi pada tanggal 18 Februari 2014. Pada demo tersebut pekerja dari 105 bus AKDP jurusan Surabaya-Bojonegoro melakukan demo dan hanya 25 bus yang beroperasi. Demo tersebut terjadi sebagai bentuk tuntutan terhadap Dishub Jatim dan Surabaya tentang peraturan yang mengizinkan bus AKAP (Angkutan Kota Antar Provinsi) jurusan Semarang-Surabaya untuk berhenti di Terminal Purabaya (Bungurasih) bukan kembali ke TOW (Terminal Oso Wilangun). Selama aksi demo yang dilakukan awak bus AKDP, masih terdapat sebagian kecil anggota mereka yang beroperasi dan menerima penumpang, namun tidak masuk kedalam TOW, sehingga penumpang diturunkan di luar TOW. Untuk mengantisipasi penumpang yang

akan terlantar, maka Dishub Bojonegoro mengeluarkan izin insidentil untuk MPU agar bisa beroperasi dari Bojonegoro-Surabaya ketika semua armada bus jurusan Bojonegoro-Surabaya mengikuti demo mogok kerja.

Disisi lain, pembangunan TOW yang bertujuan meramaikan tempat tersebut juga terancam sia-sia, sebab keputusan Direktorat Perhubungan Darat Kementrian Perhubungan (Dishubdar Kemenhub) No.AI/205/7/6/DJPD/2014 yang memutuskan bus AKAP jalur pantura khususnya Semarang-Surabaya dikembalikan ke Terminal Purabaya dan membuat Dishub Surabaya menarik 256 Bus AKAP jalur pantura dari TOW, sehingga bisa di pastikan bahwa TOW akan sepi. Sepinya Tow juga karena banyak Bus AKAP yang Semarang-Surabaya yang melintasi jalur Babat-Surabaya yang mengambil penumpang bus AKDP.

Pada tanggal 23 Februari 2014, seluruh bus AKDP jurusan Bojonegoro-Surabaya tidak ada yang beroperasi, akibatnya banyak penumpang yang mobilitasnya terganggu. Izin insidentil MPU untuk beroperasi dengan jurusan Bojonegoro-Surabaya diberlakukan untuk membantu penumpang, juga banyak dikeluhkan sebab tarif yang dipasang adalah Rp 35.000 lebih besar dari tarif yang umumnya di gunakan bus AKDP yang hanya sebesar Rp 18.0000. MPU yang beroperasi juga terbatas, hanya sekitar 20 MPU yang mendapat izin Insidentil sebab MPU yang mendapat izin harus lolos uji kelayakan, yakni meliputi ban kendaraan, ada penyapu kacadepan, lampu tanda belok yang menyala, dan rem yang harus berfungsi. Selain karena tuntutan terhadap Dishub yang belum dikabulkan, aksi demo awak armada bus Bojonegoro-Surabaya juga karena adanya aktifitas premanisme dan desakan dari pedagang di TOW yang

mengintimidasi sebagian kecil awak bus Bojonegoro-Surabaya yang masih beroperasi sebelumnya. Hal ini terjadi sebagai akibat aksi demo awak bus AKDP Bojonegoro-Surabaya yang tidak mau masuk TOW dan menurunkan penumpang di luar TOW. Demo yang dilakukan awak bus AKDP Bojonegoro-Surabaya tersebut berhenti setelah mendapatkan jaminan keamanan dari pihak kepolisian.

Akan tetapi aksi demo tersebut tidak hanya berhenti pada saat itu saja, sebab pada awal Maret demo bus AKDP jurusan Bojonegoro-Surabaya kembali dilakukan. Aksi awak bus kali itu menimbulkan keresahan baru di kalangan masyarakat, sebab aksi seluruh awak bus AKDP yang berkumpul di Pasar Argobisnis Lamongan yang berencana demo ke Surabaya pada tanggal 4 Maret 2014 dengan pengawalan ketat dari pihak kepolisian, memunculkan isu bahwa akan terjadi bentrokan antara awak bus AKDP Bojonegoro-Surabaya dengan awak bus AKAP pantura di daerah Pasar Argobisnis daerah Babat Lamongan. Mempertimbangkan faktor keselamatan, kepolisian yang berunding dengan para awak bus AKDP akhirnya menghasilkan keputusan untuk mengawal Bus AKDP Bojonegoro-Surabaya kembali ke Wilayah Bojonegoro. Aksi demo ini masih terus berlanjut hingga beberapa pengurus PPA dan PPT (Paguyuban Pekerja Transportasi) Terminal Rejekwesi Bojonegoro berhasil menemui walikota surabaya. Pada pertemuan tanggal 5 Maret 2013 tersebut terjadi proses negosiasi yang menghasilkan kembali berjalannya kegiatan operasional bus Bojonegoro-Surabaya mulai tanggal 6 Maret 2013. Negosiasi tersebut mempertimbangkan keluhan masyarakat yang merasa di rugikan dengan aksi ini. Pada pertemuan tersebut perwakilan PPT menyampaikan aspirasi mereka dan menunjukan

terbitnya surat Dirhubdar Kemenhub yang memutuskan bahwa bus AKAP kembali ke Terminal Purabaya, bukan keterminal TOW seperti kesepakatan sebelumnya agar segera ditanggapi oleh walikota surabaya, Tri Risma Harini.

Kembalinya bus AKDP beroperasi tidak menjamin bahwa tidak akan ada demo selanjutnya, sebab PPT masih menunggu hasil keputusan resmi terhadap pertemuan dengan walikota. Rentetan aksi ini berdampak langsung terhadap para penumpang, sebab mereka ikut merasakan rugi karena demo mogok kerja bus AKDP Bojonegoro, khususnya bagi Masyarakat Bojonegoro yang masih menggunakan alat transportasi bus AKDP dan Masyarakat Bojonegoro pengguna bus AKAP pantura jurusan Semarang-Surabaya yang ingin menuju Terminal Purabaya (Bungurasih), sebab tuntutan mereka adalah agar bus AKAP berhenti di TOW. Kepala Bidang Angkutan Jalan Dishub dan LLAJ Jatim, menjelaskan karena ada sejumlah faktor mengapa masyarakat atau penumpang memilih layanan bus di terminal tertentu antara lain adanya kemudahan ke moda angkutan lain, tarif lebih murah, ketersediaan moda, efektifitas dan efisien, serta terjaminnya keamanan. Oleh karena hal tersebut, demo bus AKDP yang menuntut bus AKAP jalur pantura jurusan Semarang-Surabaya kembali ke TOW, juga berimbas pada warga bojonegoro yang memilih menggunakan alat transportasi bus AKAP yang menuju Terminal Purabaya.

Berdasarkan berita diatas, peneliti menempatkan media surat kabar, dalam hal ini bagian Radar Bojonegoro dalam surat kabar Jawa Pos sebagai saluran informasi berita yang mempunyai peranan penting, sebagai instrumen yang

mempengaruhi kesadaran masyarakat. Hal ini sering terjadi di tengah-tengah masyarakat yang masih kuat dihadapi budaya isu dan intrik, yang menilai berita sebagai kenyataan dan kebenaran.

Dalam harian Radar Bojonegoro yang membahas aksi demo tersebut terdapat beberapa poin berita yaitu:

1. Demo awak bus AKDP menuntut keputusan Dishubdar Kemenhub yang memberi izin bus AKAP Pantura dalam nomer AI/205/7/6/DJPD/2014 bisa beroperasi sampai ke Terminal Purabaya, untuk kembali beroperasi ke Terminal TOW. Demo tersebut juga terjadi karena kegiatan premanisme dan desakan pedagang TOW yang merasa pendapatannya berkurang karena hanya sedikit penumpang yang turun TOW.
2. Demo tersebut membuat Dishub Bojonegoro mengeluarkan izin insidentil MPU untuk beroperasi, dengan trayek Bojonegoro sampai Surabaya selama aksi awak demo mogok kerja bus AKDP berlangsung, dengan tarif Rp 35.000 lebih besar dari pada tarif bus AKDP Bojonegoro-Surabaya yang hanya Rp 18.000.
3. Demo tersebut menimbulkan isu akan terjadinya bentrokan antara bus AKDP Bojonegoro-Surabaya dengan awak bus AKAP Pantura.

Oleh karena pemberitaan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui sikap masyarakat Bojonegoro sebagai respon setelah membaca aksi demo awak bus AKDP Bojonegoro-Surabaya di Surat Kabar Jawa Pos bagian Radar Bojonegoro.

Alasannya karena pemberitaan di Harian Radar Bojonegoro mengangkat masalah yang berdampak langsung terhadap Warga Bojonegoro yang menggunakan bus AKDP trayek Bojonegoro-Surabaya dan Warga Bojonegoro yang menggunakan bus AKAP Pantura khususnya jurusan Semarang - Surabaya yang beroperasi sampai Terminal Purabaya, sebab demo tersebut menuntut pengembalian jalur bus AKAP pantura ke TOW. Masyarakat Bojonegoro yang dimaksud adalah warga Bojonegoro pengguna transportasi bus, yang membaca berita demo awak bus AKDP Bojonegoro-Surabaya dan berusia 17 - 60 tahun sesuai dengan segmentasi Radar Bojonegoro dan teori dari Hurlock pada buku pengantar psikologi oleh Alex Sobur

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang peneliti angkat adalah :

“Bagaimana sikap Masyarakat Bojonegoro terhadap Pemberitaan Demonstrasi Awak Bus Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Harian Radar Bojonegoro?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sikap Masyarakat Bojonegoro terhadap pemberitaan demonstrasi awak bus AKDP trayek Bojonegoro - Surabaya pada Harian Radar Bojonegoro.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian sikap Warga Bojonegoro terhadap pemberitaan demostrasi PO bus trayek Bojonegoro - Surabaya pada Radar Bojonegoro, diharapkan dapat :

1. Secara teoritis

Bagi kepentingan ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sikap masyarakat Bojonegoro dari pemberitaan demonstrasi di Radar Bojonegoro, selain itu dapat memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai masukan atau tambahan refrensi penelitian komunikasi selanjutnya.

2. Secara Praktis

Sebagai acuan atau bahan masukan bagi Radar Bojonegoro atau pihak yang terkait sehubungan dengan penyebaran informasi khususnya yang berkaitan dengan objek penelitian, dalam hal ini sikap Masyarakat Bojonegoro.

3. Secara Sosial

Sebagai sarana masyarakat dalam menyampaikan sikap mereka terhadap kegiatan demonstrasi yang dilakukan bus AKDP jurusan Bojonegoro-Surabaya.